

**TANGGAPAN ORANGTUA SISWA TERHADAP KESIAPAN DALAM
MENGIKUTI PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN KELAS IV SD NEGERI TEGALREJO 1
KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Dedy Buyuttama
NIM. 11601247250

**PRODI PGSD PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Tanggapan Orangtua Siswa Terhadap Kesiapan dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta”** yang disusun oleh Dedy Buyuttama, NIM 11601247250 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 14 April 2015
Dosen Pembimbing



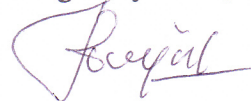
Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tanggapan Orangtua Siswa Terhadap Kesiapan dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta“ ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 14 April 2015
Yang menyatakan,



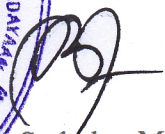
Dedy Buyuttama

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Tanggapan Orangtua Siswa Terhadap Kesiapan Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta”** yang disusun oleh Dedy Buyuttama, NIM.11601247250 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Subagyo, M.Pd	Ketua Penguji		09/7-2015
Sismadiyanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		8/7-2015
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji I (Utama)		29/6-2015
F. Suharjana, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		29/6-2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Rumpis Agus Sudarcko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Dan diantara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk (kepada manusia) dengan hak dan dengan hak itulah mereka menjalankan keadilan. (QS. Al-A'Raaf : 159).
2. Sukses tidak di ukur dari apa yang anda capai, tetapi dari halangan yang anda hadapi, dan keberanian yang berhasil anda tumbuhkan untuk berjuang melawan banyaknya perbedaan (Orison Sweet Maden).

PERSEMBAHAN

Karya dipersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku Sujimin (Almarhum) dan Suparjinah, yang selalu memberi dukungan dan doa demi keberhasilan putra-putrinya.

**TANGGAPAN ORANGTUA SISWA TERHADAP KESIAPAN DALAM
MENGIKUTI PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN KELAS IV SD NEGERI TEGALREJO 1
KOTA YOGYAKARTA**

**Oleh:
Dedy Buyuttama
NIM. 11601247250**

ABSTRAK

Selama ini peserta didik kurang diperhatikan oleh orang tua saat akan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan orangtua siswa terhadap kesiapan dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta yang meliputi factor internal, eksternal dan perhatian.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah orangtua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dengan angket. Instrumen penelitian menggunakan angket yang sebelumnya dilakukan kalibrasi ahli. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik diskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tanggapan orangtua siswa terhadap kesiapan dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta sebanyak 9 orang (30 %) mempunyai tanggapan yang tinggi 17 orang (56,67 %) masuk kategori cukup, masuk kategori kurang sebanyak 4 orang (13,33 %).

Kata Kunci : *Tanggapan Orangtua, Kesiapan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Tanggapan Orangtua Siswa Terhadap Kesiapan dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta” dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan orangtua siswa terhadap kesiapan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini bermaksud menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan untuk menyelesaikan kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga. Yang telah membantu kelancaran dalam menempuh studi di FIK UNY.
4. Bapak Sriawan, M.Kes. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Yuyun Ariwibowo, M.Pd. Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	7
A. Diskripsi Teori	7
1. Hakikat Tanggapan	7
2. Orangtua Wali	14
3. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	15
4. Sekolah Dasar	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III. METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22

B. Definisi Operasional Variabel.....	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data	28
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 27
A. Deskripsi Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	31
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	 34
A. Kesimpulan	34
B. Implikasi Penelitian.....	34
C. Keterbatasan Penelitian	34
C. Saran-saran	35
 DAFTAR PUSTAKA	 36
 LAMPIRAN.....	 37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian	42
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Setda DIY	43
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari KPPT Kota Yogyakarta.....	44
Lampiran 4. Surat Keterangan dari UPT.....	45
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	46
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	49
Lampiran 7. Hasil Olah Data	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan antara Tanggapan dan Pengamatan.	10
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba.	24
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.	27
Tabel 4. Pembagian Kriteria Berdasarkan Standar Deviasi	28
Tabel 5. Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta	31
Tabel 6. Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta pada faktor Internal.	33
Tabel 7. Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta dari Faktor Eksternal	34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta	32
Gambar 2. Histogram Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta dari Faktor Internal	33
Gambar 3. Histogram Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta dari Faktor Eksternal	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan memiliki sasaran yang menyeluruh, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal lingkungan dan dirinya sendiri yang secara otomatis berkembang mengikuti perkembangan jaman. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di Sekolah Dasar memiliki peran sangat penting, memberikan pada para peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman melalui aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat bugar sepanjang hayat.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu dari mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran, keterampilan gerak dan aspek hidup sehat serta pengenalan lingkungan bersih, kesehatan pribadi melalui aktivitas olahraga yang direncanakan secara sistematis guna mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 702). Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar sangat dibutuhkan baik bagi perkembangan dan pertumbuhan bagi anak. Pada

hakikatnya manusia bergerak dan berolahraga untuk hidup, karena gerak merupakan ciri hidup. Manusia bergerak dengan berbagai motif melakukan olahraga untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu hidupnya.

Sumberdaya manusia yang berkualitas sehat jasmani rohani diperoleh salah satunya melalui pendidikan di Sekolah Dasar, pendidikan dasar merupakan pondasi untuk menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Sistem Pendidikan Nasional telah diatur dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional terdapat bab VII pasal 25 tentang pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, yang berbunyi: "Pendidikan Untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan".

Materi pembelajaran telah diatur dalam kurikulum yang memuat beban pengajaran, standar isi, dan standar kelulusan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, lingkungan sekolah, kondisi sekolah, yang telah disetujui oleh komite sekolah. Materi yang termuat di dalam kurikulum ada bermacam-macam materi, mencakup semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Model kurikulum tingkat satuan pendidikan, anak-anak diharapkan untuk bisa mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan yang dimiliki, mempunyai kecakapan hidup serta kecerdasan kognitif, afektif serta psikomotor, penalaran serta pola hidup sehat, sebab anak Sekolah Dasar adalah anak di mana awal untuk belajar dan bermain dan untuk tumbuh berkembang secara fisik dan psikis yang seimbang (Depdiknas, 2003: 1).

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan ditentukan oleh banyak faktor baik dari internal maupun dari eksternal. Menurut Uzer Usman (2000: 5), belajar diartikan "Proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya." Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar diantaranya yaitu kondisi fisiologis, kondisi psikologis, kecerdasan (intelegensi) dan kematangan sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa diantaranya yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah. Masyarakat diharapkan mempunyai persepsi yang positif terhadap pendidikan jasmani. Penelitian ini yang ingin digali adalah persepsi wali murid mengenai pendidikan jasmani.

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan belajar peserta didik adalah keterlibatan orang tua. Orang tua punya pengaruh terhadap peserta didik untuk belajar dengan baik, dengan memberikan dorongan dan mempersiapkan anaknya saat akan belajar sehingga ketika belajar akan dengan bersungguh-sungguh. Kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran tersebut akan berakibat

hasil belajar menjadi baik. Selama ini peserta didik kurang diperhatikan oleh orang tua saat akan mengikuti belajar pendidikan jasmani.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini perlu untuk diketahui tanggapan orangtua siswa terhadap kesiapan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian orang tua siswa menganggap pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang tidak penting.
2. Orang tua siswa belum memberikan perhatian pembelajaran pendidikan jasmani anaknya dengan baik.
3. Belum diketahui tanggapan orangtua siswa terhadap kesiapan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV SD Negeri 1 Tegalrejo Kota Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan tanggapan orangtua siswa terhadap kesiapan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV SD Negeri 1 Tegalrejo Kota Yogyakarta sangatlah kompleks. Oleh sebab itu agar pembahasan menjadi lebih fokus dengan mempertimbangkan keterbatasan biaya, waktu, dan akses, penulisan dalam penelitian ini dibatasi pada tanggapan orangtua siswa terhadap kesiapan

dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV SD Negeri 1 Tegalrejo Kota Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latarbelakang masalah dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Seberapa tinggi tanggapan orangtua siswa terhadap kesiapan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV SD Negeri 1 Tegalrejo Kota Yogyakarta?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: tanggapan orangtua siswa terhadap kesiapan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV SD Negeri 1 Tegalrejo Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Semoga penelitian ini bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi yang membaca, dan bagi dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan utamanya Kepala Sekolah,

b. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan guru kelas akan semakin memperhatikan pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat semakin tahu tentang pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk mendukung keberhasilan mata pelajaran yang lainnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Tanggapan

a. Pengertian Tanggapan

Setiap individu mengadakan reaksi terhadap obyek yang ada di lingkungannya. Individu akan mengamati obyek tersebut, kemudian akan muncul tanggapan individu sebagai repon baik secara positif maupun negatif, baik atau buruk sesuai dengan perasaan dalam mengamati suatu obyek tersebut. Dalam suatu pengamatan terdapat obyek tertentu akan melibatkan indera kita untuk mendapatkan suatu tanggapan, seperti; indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba dan perasaan. Ketika manusia melakukan proses pengamatan mereka akan mempunyai kesan atau tanggapan mengenai apa yang di amati. Tanggapan tersebut tentunya melalui indera, seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa. Baik secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama.

Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 3), tanggapan adalah bayangan atau kesan yang tertinggal di dalam diri kita setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek. Tanggapan tidak hanya dapat menghidupkan kembali apa yang telah diamati (masa lampau), tetapi juga dapat mengantisipasi suatu yang akan datang, atau yang mewakili saat ini.

Tanggapan merupakan stimulus yang di indera oleh individu, diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang di indera. Dengan kata lain tanggapan adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Tanggapan merupakan keadaan integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu, akan ikut aktif berpengaruh dalam proses tanggapan (Bimo Walgito, 2003: 75).

Dijelaskan oleh Miftah Toha (2003: 130), menyatakan definisi tanggapan adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsir dan memahami dunia sekitarnya (terhadap objek), tanda-tanda dari sudut pengalaman yang bersangkutan. Dengan kata lain, tanggapan mencakup penerimaan stimulus, pengorganisasian, dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang diorganisasikan dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap.

Tanggapan bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan tanggapan pada setiap individu. Taraf terakhir dari proses suatu tanggapan adalah individu menyadari apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor (Davidoff, 2010: 12).

Dikemukakan oleh Rivai (2004: 231), tanggapan adalah proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Dalam kamus psikologi, Chapalin (2002: 358) mengemukakan suatu tanggapan adalah proses mengetahui atau mengenal objek dengan bantuan alat indera.

Menurut Wasti (1987: 23), bahwa tanggapan bisa didefinisikan sebagai bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Definisi tersebut diperjelas oleh pendapat Dakir (1993: 53), yang menyebutkan bahwa tanggapan adalah suatu gambaran jiwa yang menyerupai benda yang diamati. Proses terjadinya tanggapan semula didahului dengan adanya obyek (benda) yang jadi sasaran, kemudian ada kegiatan mengamati, maka terjadilah tanggapan. Akan tetapi kadang-kadang proses urutannya sebagai berikut: Obyek – pengamatan – bayangan pengiring – bayangan editis – baru ada tanggapan.

Bayangan pengiring terjadi hanya sebentar saja. Hal ini disebabkan karena ada nya suatu rangsang yang kuat. Bayangan pengiring optimis mempunyai mempunyai tempat yang pasti dalam medan penglihatan sebab bayangan itu berpindah-pindah sesuai dengan gerakan mata. Sedangkan bayangan editis (*eidōs* = arca, Gerak), yaitu: suatu gambaran yang jelas bagi yang bersangkutan yang didapat setelah adanya pengamatan. Gambaran ini sifatnya lebih tahan lama, lebih jelas dari pada bayangan pengiring, yang bersangkutan dalam membayangkan

kembali seolah-olah bendanya ada dihadapannya, dan kadang-kadang yang bersangkutan mengerak-gerakan kepala dan membuat sikap sedemikian rupa, supaya benda yang dibayangkan itu kelihatan jelas.

Agar mudah memahami sifat-sifat tanggapan, Sumadi Suryabrata (2002: 37) membuat tabel perbandingan antara tanggapan dengan pengamatan yang dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 1. Perbedaan Antara Tanggapan dan Pengamatan

Tanggapan	Pengamatan
1. Cara tersedianya objek disebut representasi.	1. Cara tersedianya objek disebut presentasi.
2. Objek yang sesungguhnya tidak ada. Objek hanya ada pada diri subyek yang menanggapi.	2. Obyek yang sesungguhnya ada
3. Obyek hanya ada pada dan bagi subyek yang menangkap.	3. Obyek ada bagi setiap orang.
4. Terlepas dari unsur tempat dan waktu.	4. Terikat pada tempat keadaan dan waktu.

Sumber : Sumadi Suryabrata (2002: 37).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan merupakan hasil suatu proses yang muncul dari diri seseorang setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek tertentu, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengamatan itu sendiri. Tanggapan bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan tanggapan pada setiap individu.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tanggapan

Tanggapan tidak hanya sekedar proses penginderaan, tetapi terdapat proses pengorganisasian dan penilaian yang bersifat psikologis. Menurut Miftah Toha (2003: 135), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan tanggapan seseorang, antara lain :

- 1) Psikologi
Tanggapan seseorang mengenai segala sesuatu di alam dunia sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi.
- 2) Famili atau sosial
Pengaruh yang sangat besar terhadap anak adalah familinya. Orang tua yang telah mengembangkan suatu cara khusus didalam memahami dan melihat kenyataan didunia ini, banyak sikap dan tanggapan-tanggapan mereka yang diturunkan kepada anak-anaknya.
- 3) Kebudayaan dan lingkungan
Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor yang kuat di dalam mempengaruhi sikap, nilai, dan cara seseorang memandang dan memahami keadaan di dunia ini.

Tanggapan merupakan hasil suatu proses yang muncul dari diri seseorang setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek tertentu, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengamatan itu sendiri. Faktor-faktor tanggapan menurut Dakir (1993: 54), meliputi :

- 1) Faktor intern
 - a) Alat indera sehat
 - b) Perhatian yang tertuju.
- 2) Faktor eksteren
 - a) Rangsang jelas.
 - b) Waktu cukup.

Dijelaskan oleh Siagian (2012: 08), bahwa secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya tanggapan dari seseorang, yaitu :

1) Faktor internal

Tanggapan yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dalam diri individu. Faktor internal meliputi :

- a) Motif
Semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu.
- b) Minat
Perhatian terhadap sesuatu stimulus atau objek yang menarik, kemudian akan disampaikan melalui panca indera.
- c) Harapan
Perhatian seseorang terhadap stimulus atau objek mengenai hal yang disukai dan diharapkan.
- d) Sikap atau mental
Reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap dapat menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek.
- e) Pengetahuan atau kecerdasan
Merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.
- f) Pengalaman atau kejasmanian
Merupakan peristiwa yang dialami seseorang dan ingin membuktikan sendiri secara langsung dalam rangka membentuk pendapatnya sendiri.

2) Faktor eksternal

Tanggapan yang terjadi karena adanya rangsang yang datang dari luar individu. Faktor eksternal antara lain, meliputi :

- a) Objek atau sosial
Objek akan menjadi sasaran dari sebuah tanggapan; yang dapat berupa orang, benda atau peristiwa, dan objek yang sudah di kenal tersebut akan menjadi sebuah stimulus.
- b) Faktor situasi atau lingkungan
Situasi merupakan keadaan dimana keadaan tersebut dapat menimbulkan sebuah tanggapan. Situasi tersebut akan menimbulkan sebuah tanggapan dari seseorang, baik yang berupa tanggapan secara positif maupun tanggapan secara negatif (Siagian “www.shvoong.com/2013/03/05/”).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor internal dan

eksternal. Faktor internal meliputi : motif, minat, harapan, sikap atau mental, pengetahuan atau kecerdasan, dan pengalaman atau kejasmanian. Sedangkan faktor eksternal meliputi : objek atau sosial yang dapat berupa orang, benda atau peristiwa; situasi dan lingkungan. Dengan demikian akan timbul suatu tanggapan orangtua siswa terhadap kesiapan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV SD Negeri 1 Tegalrejo Kota Yogyakarta.

c. Jenis-Jenis Tanggapan

Tanggapan adalah gambaran dari suatu pengamatan atau gambaran fantasi. Dijelaskan Sudibyo Setyobroto. (2002: 71), Jenis tanggapan, meliputi :

- 1) Tanggapan ingatan
Adalah suatu tanggapan yang diperoleh berdasarkan pengamatan sendiri/ individu.
- 2) Tanggapan fantasi
Adalah suatu tanggapan yang diperoleh berdasarkan khayalan.
- 3) Tanggapan kata dan tanggapan benda
Mereka dapat menulis/membaca untuk memberikan suatu tanggapan, akan tetapi tidak tahu artinya.
- 4) Tanggapan disadari dan tidak disadari
Adalah masuknya tanggapan (kenangan) lama ke dalam kesadaran.

Dengan munculnya sebuah tanggapan dari seseorang, tidak hanya dapat menghidupkan kembali apa yang telah diamati (masa lampau), tetapi juga dapat mengantisipasi suatu yang akan datang, atau yang mewakili saat ini. Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 3), tanggapan dibedakan menjadi 3 macam:

- 1) Tanggapan masa lampau atau tanggapan ingatan.

- 2) Tanggapan masa yang akan datang atau tanggapan mengantisipasi.
- 3) Tanggapan masa kini atau tanggapan representatif.

Rumuni, dkk dalam Ady Yuniar (2011: 16), membedakan tanggapan berdasarkan indera yang dipergunakan untuk melakukan pengamatan, tanggapan dapat dibedakan menjadi:

- 1) Tanggapan visual
Merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera mata.
- 2) Tanggapan auditif
Merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera telinga.
- 3) Tanggapan olfaktorik
Merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera hidung.
- 4) Tanggapan gustatif
Merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera pengecap.
- 5) Tanggapan taktil
Merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera peraba.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum jenis-jenis tanggapan berdasarkan penggunaan indera yang digunakan untuk melakukan pengamatan, yang akhirnya akan timbulnya sebuah tanggapan. Semua indera, baik itu indera mata, indera telinga, indera hidung, indera pengecap, maupun indera peraba, semuanya mempunyai peran akan timbulnya tanggapan dari tiap individu.

2. Orangtua Wali

Pengertian masyarakat (orang tua wali) menurut R.Linton yang dikutip oleh Abu Ahmadi (1997: 225) adalah setiap kelompok manusia yang cukup lam hidup dan bekerja sama, dan mereka dapat mengorganisasikan

dirinya, berpikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batasan-batasan tertentu. Menurut Soerjono (1993: 103) masyarakat atau orangtua wali adalah sekelompok manusia yang sengaja dibentuk secara rasional untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu pula. Pengertian masyarakat menurut J.L. Gilin yang dikutip oleh Abu Ahmadi (1997: 225) yaitu sekelompok manusia yang terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan yang sama.

Berdasarkan ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sejumlah manusia yang cukup lama hidup dan memiliki kebiasaan, tradisi, sikap, perasaan yang sama serta mengorganisasikan dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batasan-batasan tertentu.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, (2006: 1), bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Depdiknas (2003: 1), menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang

direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu organik, *neuromuskuler*, intelektual, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Menurut DEPDIKNAS. (2003: 6), menerangkan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, *neuromuskuler*, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional.

Menurut Sukintaka (2002: 2), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani. Jadi peran pendidikan jasmani meliputi berbagai usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan jasmani seseorang. Ratal. Wirjasantosa, (1984: 28), menyatakan bahwa olahraga merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Di samping menjadi sarana dalam mencapai tujuan pendidikan, maka olahraga pendidikan mencakup pula usaha-usaha ke arah tercapainya kesegaran jasmani yang optimal bagi anak-anak sekolah dan mahasiswa.

Dari berbagai pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total. Proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan

keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Definisi dari tujuan pendidikan jasmani bila dikaji dari tujuan kelembagaan atau institusional bersifat global, hal ini dikarenakan menggambarkan harapan suatu lembaga terhadap alumninya, maka tujuan kurikulum merupakan target yang ingin dicapai oleh peserta didik dalam suatu bidang studi tertentu. Pengertian tersebut sejalan dengan Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006: 703), yang mengemukakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
6. Mengembangkan keteampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Menurut Barrow yang dikutip oleh Arma Abdoellah dan Agus Manadji (1994: 17) tujuan pendidikan jasmani adalah perkembangan optimal dari individu yang utuh dan berkemampuan menyesuaikan diri

secara jasmaniah, sosial dan mental melalui pelajaran yang dipimpin dan partisipasi dalam olahraga yang dipilih. Menurut Thomas, Lee dan Thomas yang dikutip oleh Wawan. S S (2001:31) mengatakan bahwa pendidikan jasmani mempunyai dua tujuan yang khas yaitu:

- 1) Mengembangkan dan memelihara tingkat kebugaran jasmani yang sesuai dengan kesehatan dan dan mengajarkan mengapa kebugaran merupakan sesuatu yang penting serta bagaimana kebugaran dipengaruhi oleh latihan.
- 2) Mengembangkan keterampilan yang layak diawali oleh gerak keterampilan dasar, kemudian menuju ke keterampilan olahraga tertentu, akhirnya menekankan pada berolahraga sepanjang hayat

c. Materi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar

Menurut Depdiknas. (2003: 10), materi mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar meliputi: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air (*akuatik*) dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006: 703), menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulative, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, beladiri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan dengan alat, ketangkasan tanpa alat, dan senam lantai serta aktivitas lainnya.

4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
5. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung.
7. Kesehatan, melalui penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah pembelajaran jasmani dengan aktivitas jasmani sebagai objek pembelajaran, dapat memberi kesempatan yang lebih luas pada siswa untuk meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan gerak dasar dan keterampilan dasar cabang olahraga, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri

4. Sekolah Dasar

Sekolah Dasar merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah, Undang-undang Sisdiknas (2005: 39). Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Saat ini murid kelas 6 diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama (atau sederajat). Pelajar sekolah

dasar umumnya berusia 7-12 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7-15 tahun tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun.

Sekolah dasar diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Menurut Undang-undang Sisdiknas (2005: 39), pemerintah kabupaten/kota mengelola pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta satuan pendidikan yang berbasis keunggulan lokal. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah dasar negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Agnes Kristini (2009), “Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan angket. Populasi yaitu guru kelas se-UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih yang berjumlah 33 guru. Hasil penelitian ini bahwa secara umum persepsi guru kelas se-UPTD PAUD dan DIKDAS di Di Sekolah Dasar Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo terhadap tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam kategori baik dengan persentase sebesar 5,26%, kategori cukup sebesar

46,84%, kategori kurang sebanyak 42,11%, dan kategori rendah sebanyak 5,79%.

2. Penelitian oleh Novi Ari Mardiansah (2013), “Persepsi atau penilaian guru kelas di sekolah dasar se-gugus V UPTD PAUD dan dikdas Kecamatan Wates Kulon Progo terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas se-gugus V UPTD PAUD dan dikdas Kecamatan Wates Kulon Progo. Teknik pengumpulan data dengan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo terhadap tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam kategori tinggi 7 guru (16,67%), 29 guru (69.05 %) kategori cukup, 6 orang (14,29 %) kategori kurang, dan rendah tidak ada.

C. Kerangka Pikir

Tanggpn orangtua siswa terhadap kesiapan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar merupakan suatu hal yang saling terkait satu sama lainnya. Tanggapan sangat diperlukan dan sangat penting karena untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu yang dilihatnya. Orangtua siswa sebagian besar memiliki tanggapan yang salah terhadap kesiapan dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sebagian orangtua siswa tidak mendukung terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena beranggapan tidak ada manfaatnya.

Tanggapan yang salah dari orangtua siswa terhadap kesiapan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal. Siswa sering tidak diberi semangat untuk bergerak, sehingga pembelajaran hanya difokuskan pada pelajaran-pelajaran yang di UASBN. Peneliti mempunyai keinginan agar orangtua ikut mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, dengan mendorong anaknya untuk aktif bergerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Jika hal itu dapat terealisasi dengan baik akan berakibat bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan berjalan dengan baik yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar pelajaran yang lain.

Penelitian ini untuk mengetahui tanggapan orangtua siswa terhadap kesiapan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode atau cara yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket yang harus diisi oleh orangtua siswa. Dengan penelitian ini diharapkan hasilnya bahwa tanggapan orangtua siswa terhadap kesiapan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tinggi. Tanggapan yang baik terhadap kesiapan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan berakibat pembelajaran akan berlangsung dengan baik pula.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menceritakan tentang kenyataan yang ada tentang tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data. Metode penelitian ini adalah survei dengan angket.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah Tanggapan Orangtua Siswa Terhadap Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta. Secara operasionalnya adalah variabel untuk mengungkap tanggapan orangtua siswa terhadap kesiapan anak untuk mengikuti penjasorkes dengan menggunakan angket yang meliputi faktor intern dan ekstern.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Suharsimi Arikunto (2005: 115). Populasi penelitian ini orangtua siswa kelas IV SD Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta yang berjumlah 30 orang. Semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Data diperoleh melalui angket tentang tanggapan orangtua siswa yang dilakukan dengan pengisian oleh orangtua siswa Sekolah Dasar Negeri

Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta. Penelitian direncanakan dilakukan pada bulan Juni 2014.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala sikap yang diambil dengan instrumen penelitian. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar angket tanggapan orangtua siswa. Lembar angket merupakan lembar yang berisi tanggapan orangtua siswa terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dalam bentuk angket. Untuk lebih mudah dalam membuat angket dibuat kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada. Dalam menyusun suatu instrumen menurut Suharsimi Arikunto (1993: 177) melalui tiga langkah yaitu mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir instrumen.

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan orangtua siswa adalah suatu gejala yang nampak pada tanggapan orangtua siswa terhadap penjasorkes.

b. Menyidik Faktor

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang ada pada tanggapan orangtua siswa terhadap penjasorkes berupa factor eksternal dan internal.

c. Menyusun Butir Pernyataan

Dari faktor-faktor yang ada di atas, maka dapat disusun butir-butir untuk panduan pengamatan yang disajikan dalam bentuk kisi-kisi. Dari kisi-kisi tersebut kemudian dibuat menjadi butir-butir pernyataan dengan 4 pilihan “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”.

Kisi-kisi angket tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian Tanggapan orangtua siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	<i>Internal</i>	Mental	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 10, 11, 12, 13, 14, 15	15
		Kecerdasan	16, 17, 18, 19	4
		Kejasmanian	20, 21, 22, 22, 23, 24, 25, 26	8
	<i>Eksternal</i>	Sosial	27, 28, 29, 30, 31, 32	6
		Lingkungan	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44	12
Total :				44 soal

Instrument penelitian tersebut terdiri atas pernyataan positif dan negative. Pernyataan negative adalah nomor 2, 7, 8, 12, 13, 15, 18, 21, 31, 32, 37, yang lainnya positif. Setelah tersusun kisi-kisi maka disusun angket untuk penelitian, sebelumnya minta pertimbangan dosen ahli untuk melakukan expert judgement kemudian dilakukan uji coba instrumen.

2. Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen tersusun maka dilakukan uji coba. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah yang disusun benar-benar instrumen yang baik, Suharsimi Arikunto (2002: 144). Baik buruknya instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan (Validitas) dan tingkat keandalan (Reliabilitas). Uji coba dilakukan pada sekolah di UPT Wilayah Utara Yogyakarta

a) Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat ke validasi atau kesahihan suatu instrumen, Suharsimi Arikunto (2002: 144). Untuk mengetahui validasi internal suatu instrumen dapat digunakan rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = cacah subyek ujicoba

Σx = jumlah x (skorbutir)

Σx^2 = jumlah x kuadrat

Σy = jumlah y (skorbutir)

Σy^2 = jumlah y kuadrat

Σxy = jumlah hasil kali x kali y

Korelasi product moment kemudian dikorelasikan menjadi korelasi bagian total (r_{bt}). Rumus untuk mengoreksi korelasi product moment menjadi bagian total adalah :

$$r_{bt} = \frac{(SBx)(SBx) - SBx}{\sqrt{\{(SBx^2) + (SBx)^2 - (r_{xy})(SBx)(SBx)\}}}$$

Keterangan :

r_{bt} = koefisien korelasi bagian total

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

SB_x = simpan baku skor butir

SB_y = simpan baku skor factor

b) Reliabilitas

Untuk mengetahui keandalan atau reliabilitas instrumen dapat diuji secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. uji rebilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma ab^2}{\alpha t^2} \right]$$

Jumlah varian skor total sampel uji coba dengan rumus :

$$\Sigma ab^2 = \frac{(\Sigma x^2)}{N} - \frac{\Sigma(\Sigma x)^2}{N^2}$$

Sedang varian skor total sampel uji coba dengan rumus :

$$\alpha t^2 = \frac{(\Sigma y^2)}{N} - \frac{\Sigma(\Sigma y)^2}{N^2}$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

Σαb² = jumlah skor item tiap butir

αt² = varians skor total sampel uji coba

k = jumlah butir

Σx = jumlah skor butir

Σy = jumlah total skor butir

N = jumlah sampel uji coba penelitian

Berdasarkan hasil uji coba instrumen dan setelah diuji validitasnya, dan dikonsultasikan dengan r tabel, maka soal valid apabila lebih besar dari angka r tabel yaitu 0,5. Berdasarkan uji validitas maka ada 3 soal yang gugur yaitu soal nomor 5, 15, 31, 40 dan 42. Sedangkan hasil dari uji

reliabilitas setelah dilakukan pengujian dengan rumus *Alpha Cronbach*, maka didapatkan harga koefisien reliabilitas (r_{II}) sebesar 0,939. Koefisien reliabilitas ini lebih besar dari harga kritik (r_{tab}), sehingga butir instrumen yang ada dapat dinyatakan andal atau reliabel.

Dengan demikian dapat disusun kisi-kisi instrumen penelitian tanggapan orantua siswa terhadap penjasorkes setelah uji coba sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tanggapan orangtua siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan setelah Uji Coba.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	<i>Internal</i>	Mental	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 10, 11, 12, 13	13
		Kecerdasan	14, 15, 16, 17, 18, 19	6
		Kejasmanian	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	7
	<i>Eksternal</i>	Sosial	27, 28, 29, 30, 31	5
		Lingkungan	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	8
			Total :	39 soal

Instrument penelitian tersebut terdiri atas pernyataan positif dan negative. Pernyataan negative adalah nomor 2, 6, 7, 10, 12, 15, 18, 21, 30, 31, 36, yang lainnya positif.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengambilan data yaitu dari hasil survei dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada orangtua siswa untuk diisi sesuai tanggapannya dengan memberikan jawaban pada angket. Jawaban

dari orangtua tersebut yang akan dianalisis untuk mendapatkan hasil dan didiskripsikan sesuai dengan tanggapan orangtua siswa.

Hasil pengambilan data untuk tanggapan orangtua siswa terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berupa skor. Skor perolehan berdasarkan jawaban orangtua dijumlahkan dengan cara berdasar pedoman penskoran, untuk setiap butir pertanyaan yaitu :

- a. Jawaban “sangat setuju” skornya 4 untuk pertanyaan positif dan 1 untuk pertanyaan negatif.
- b. Jawaban “setuju” skornya 3 untuk pertanyaan positif dan 2 untuk pertanyaan negatif.
- c. Jawaban “tidak setuju” skornya 2 untuk pertanyaan positif dan 3 untuk pertanyaan negatif.
- d. Jawaban “sangat tidak setuju” skornya 1 untuk pertanyaan positif dan 4 untuk pertanyaan negatif.

F. Teknik Analisis Data

Skor keseluruhan dikumulatitkan kemudian dicari kategorinya. Hasil observasi dari subjek penelitian kemudian dikualifikasikan berdasarkan kategori menurut Suharsimi Arikunto (2001: 256) sebagai berikut :

Tabel 4. Pembagian kriteria berdasarkan standar deviasi.

Skor	Kriteria
Rata - rata + 1 SD keatas	Tinggi
Rata- rata – 1 SD s/d rata-rata + 1 SD	Cukup
Rata- rata – 2 SD s/d rata-rata – 1 SD	Kurang
Rata- rata – 2 SD ke bawah	Rendah

Kemudian dicari jumlah dan persentase dari masing-masing kategori. Berdasarkan kategori yang telah didapatkan kemudian dicari persentase dari masing-masing kategori. Rumus untuk mencari persentase menurut Suharsimi Arikunto (2001: 236) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah siswa

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Tanggapan orangtua siswa terhadap terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mempermudah pendeskripsian data, maka dilakukan pengkategorian yang meliputi pengkategorian seluruh jawaban guru kelas dan pengkategorian tiap faktornya. Pengkategorian didasarkan pada Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala empat, dengan kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah.

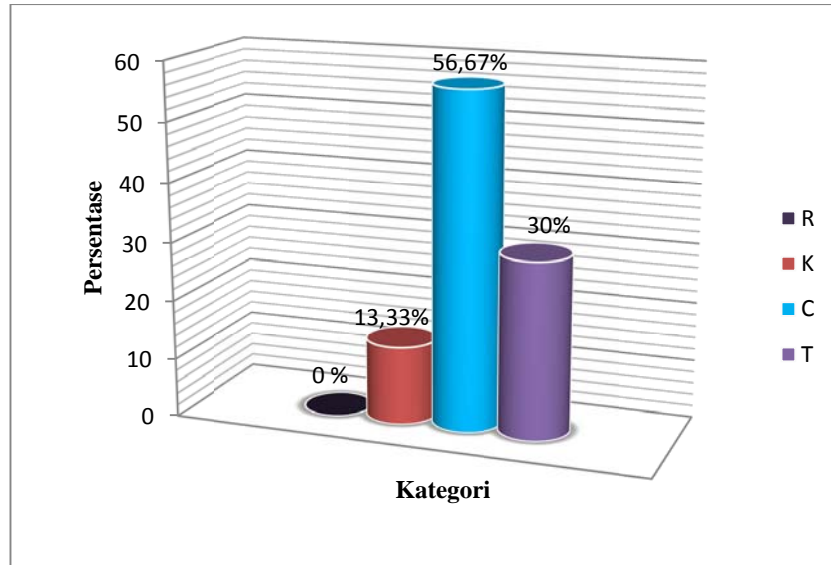
Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta diukur dengan angket yang berjumlah 33 butir. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel 5. Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta

No	Kategori	Interval	Absolute	Persentase
1.	Tinggi	$\geq 138,77$	9	30.00 %
2.	Cukup	121,50 - 138,76	17	56.67 %
3.	Kurang	112,87 - 121,49	4	13.33 %
4.	Rendah	$< 112,87$	0	0.00 %
Jumlah			30	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 9 orang (30 %) mempunyai tanggapan yang tinggi terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, 17 orang (56,67 %) masuk kategori cukup, masuk kategori kurang sebanyak 4 orang (13,33 %), dan rendah tidak ada.

Histogram tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta

Faktor-faktor yang menyusun tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terdiri atas 3 faktor, yaitu: (1) faktor internal, (2) faktor eksternal. Analisis tiap-tiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

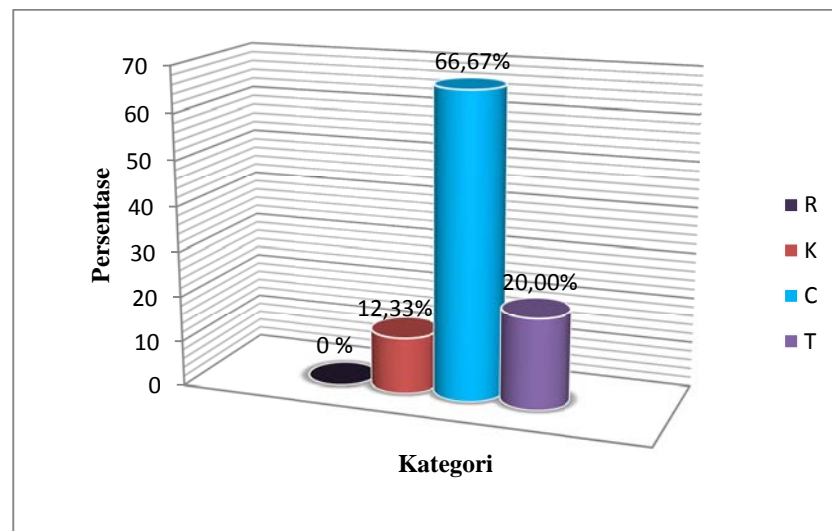
Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta dari faktor internal diukur dengan angket yang berjumlah 27 butir. Dari hasil analisis data diperoleh yang dapat didistribusikan ke dalam tabel.

Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 6. Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta pada faktor Internal.

No	Kategori	Interval	Absolute	Persentase
1.	Tinggi	$\geq 93,42$	6	20,00 %
2.	Cukup	82,05 - 93,41	20	66,67 %
3.	Kurang	76,36 - 82,04	4	13,33 %
4.	Rendah	$< 76,36$	0	0,00 %
Jumlah			30	100,00 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 5 orang (20,00 %) mempunyai tanggapan dari faktor internal dengan kategori tinggi, 20 orang (66,67 %) kategori cukup, 4 orang (13,33 %), kurang, dan rendah tidak ada. Histogram tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta dari faktor internal adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta dari Faktor Internal.

2. Faktor Eksternal

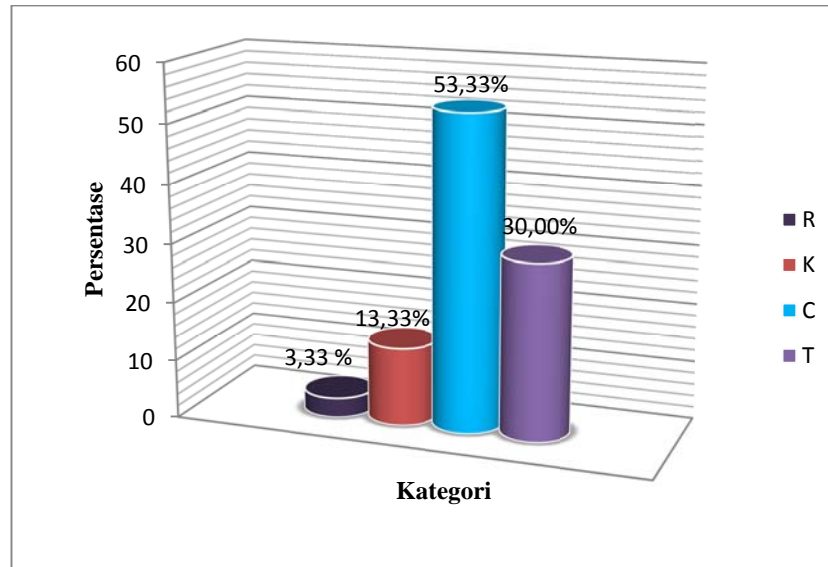
Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta dari faktor eksternal diukur dengan angket yang berjumlah 13 butir. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 7. Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta dari Faktor Eksternal

No	Kategori	Interval	Absolute	Persentase
1.	Tinggi	$\geq 45,63$	9	30,00 %
2.	Cukup	39,17 - 45,62	16	53,33 %
3.	Kurang	35,93 - 39,16	4	13,33 %
4.	Rendah	$< 35,93$	1	3,33 %
Jumlah			30	100,00 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 9 orang (30,00 %) mempunyai tanggapan dari faktor eksternal dengan kategori tinggi, 16 orang (53,33 %) kategori cukup, 4 orang (13,33 %) kategori kurang, dan 1 orang (3,33 %) kategori rendah.

Histogram tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta dari faktor eksternal adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalarjo 1 Kota Yogyakarta dari Faktor Eksternal.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalarjo 1 Kota Yogyakarta secara keseluruhan berdasarkan faktor-faktor yang mendukung yaitu, sebanyak sebanyak 9 orang (30 %) mempunyai tanggapan yang tinggi terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, 17 orang (56,67 %) masuk kategori cukup, masuk kategori kurang sebanyak 4 orang (13,33 %), dan rendah tidak ada. Faktor-faktor yang mendukung kesimpulan di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalarjo 1 Kota Yogyakarta dari faktor internal paling banyak adalah kategori tinggi dan

cukup. Berdasarkan jawaban orangtua pada angket pada faktor internal bagian mental, kecerdasan dan kejasmanian banyak yang menganggap bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar sangat penting karena berpengaruh terhadap mental, kecerdasan dan kejasmanian siswa.

Berdasarkan jawaban angket orangtua sudah memiliki tanggapan bahwa pendidikan jasmani secara kejasmanian pembelajaran pendidikan jasmani berguna untuk dapat meningkatkan daya tahan tubuh siswa, dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan anak, membantu pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi sempurna, membantu memperlancar metabolisme dalam tubuh anak, dan membantu perkembangan jantung, paru-paru, dan denyut nadi anak.

2. Faktor Eksternal

Tanggapan orangtua siswa terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta dari faktor eksternal paling banyak kategori tinggi dan cukup. Orangtua kelas yang memiliki tanggapan yang tinggi disebabkan karena adanya kesadaran dan pengetahuan yang tinggi mengenai fungsi dan manfaat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Mereka menganggap bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan yang seringkali mempraktikkan pertandingan kolektif (*team*) memiliki manfaat yang cukup banyak. Adanya saling pengertian, tanggung jawab, dan setia kawan dapat tertanam pada diri siswa.

Meskipun demikian, masih ada orangtua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta. juga masih memiliki tanggapan yang kurang tinggi dari faktor eksternal. Sebab pokok yang mendasarinya adalah kurangnya pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan atau pun melalui media/seminar tentang manfaat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang berkedudukan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Masih ada yang menganggap bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masih bersifat sebagai pelengkap pembelajaran yang lain, yaitu pembelajaran bidang IPA dan IPS, Matematika, Bahasa Indonesia.

Hasil yang menunjukkan bahwa baru 9 orang atau 30 % yang mempunyai tanggapan tinggi karena masih banyak orangtua siswa yang mengetahui pentingnya kesiapan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal ini perlu adanya pemahaman kepada orangtua siswa agar saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa betul-betul siap.

Dari pembahasan di atas maka salah satu solusi orangtua untuk lebih mengerti manfaat dan kegunaan dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar, perlu mendapatkan pengetahuan dan pengertian tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dengan demikian tanggapan orangtua terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar akan lebih tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum tanggapan orangtua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo 1 Kota Yogyakarta terhadap tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam sebanyak sebanyak 9 orang (30 %) mempunyai tanggapan yang tinggi 17 orang (56,67 %) masuk kategori cukup, masuk kategori kurang sebanyak 4 orang (13,33 %), dan rendah tidak ada.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan guru, sehingga lebih terpacu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
2. Tanggapan orangtua ada yang kurang menyebabkan timbul semangat dari sekolah untuk terus meningkatkan sosialisasi dan manfaat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar kepada orangtua.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti peneliti tidak mempunyai kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Peneliti tidak melakukan analisis data tanggapan orangtua dari berbagai aspek, seperti: tingkat pendidikan, jenis kelamin, ekonomi.
2. Keterbatasan kemampuan biaya, tenaga, pikiran, waktu peneliti, sehingga penelitian terbatas pada orangtua kelas IV.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Melibatkan Dinas Pendidikan untuk ikut membantu mengadakan sosialisasi tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar, bagi orangtua, mengenai pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi anak usia Sekolah Dasar.
2. Perlu diadakannya penelitian sejenis dengan populasi yang lebih banyak dan wilayah yang lebih luas.
3. Perlu adanya kerjasama antara guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Kepala Sekolah, dan anggota sekolah lainnya sebagai penunjang serta kelancaran proses belajar mengajar di Sekolah Dasar.
4. Perlu adanya suatu solusi untuk menyamakan perbedaan tanggapan orangtua siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Yuniar. (2011). "Tanggapan Siswa Terhadap Olahraga Bolavoli di SMP N 1 Larangan Kabupaten Brebes". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agnes Kristini (2009), "Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se- Uptd Paud Dan Dikdas Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SD/MI*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Chapalin. (2002). <http://blogspot.com/hakikat-tanggapan.html/>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2013.
- Dakir. (1993). *Psikologi Manusia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Davidoff. (2010). *Pengertian Tanggapan*. <http://www.shvoong.com>. Diakses pada tanggal 14 Juli 2013.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- _____. (2007). *Permendiknas RI No 16 Tahun 2007*. Jakarta:
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratal Wirjasantoso. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rivai. (2004). *Psikologi Pembelajaran & Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Siagian. (2012). <http://blogspot.com/hakikat-tanggapan.html/>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2013.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi-V. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukintaka. (2002). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sudibyo Setyobroto. (2002). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Percetakan UNY
- UU Nomor 20. (2005). *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wasti. (1987). *Psikologi Perilaku*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Wawan S. Suherman. (2001). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*.
Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

LEMBAR PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Identitas Wali Murid

Nama Orang Tua Wali :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

B. Petunjuk pengisian Angket

Pernyataan ini merupakan cara untuk mengetahui berbagai pendapat orangtua siswa terhadap kesiapan dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar. Pernyataan ini terdiri dari 39 butir pernyataan, saya mohon untuk di cermati setiap pernyataan dengan teliti dan seksama serta jawablah setiap pernyataan tersebut menurut pemahaman, pandangan, dan perasaan wali murid yang sesungguhnya.

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom di samping pernyataan:

SS : bila anda sangat setuju

S : bila anda setuju

TS : bila anda tidak setuju

STS : bila anda sangat tidak setuju

C. Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	Faktor Internal				
	Indikator Mental				
1.	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) bagi anak sangat menyenangkan				
2.	Penjasorkes membuat anak malas belajar di rumah				
3.	Penjasorkes mendidik anak untuk selalu melakukan aktifitas sesuai jadwal				
4.	Penjasorkes menumbuhkan sikap disiplin dalam belajar				
5.	Penjasorkes menumbuhkan keberanian dan percaya diri				
6.	Penjasorkes menumbuhkan sikap angkuh pada anak				
7.	Penjasorkes menjadikan anak menjadi mudah marah				
8.	Penjasorkes menumbuhkan sikap sabar pada anak				
9.	Penjasorkes menumbuhkan sikap menghormati orang tua				
10.	Penjasorkes mengajarkan anak untuk urakan dan tidak mengenal sopan santun				
11.	Penjasorkes akan menumbuhkan sikap jujur dan disiplin				
12.	Penjasorkes akan menjadikan anak suka berbohong pada orang tua				
13.	Penjasorkes dapat membentuk sikap kepemimpinan pada anak				
14.	Penjasorkes membuat anak semakin berani melakukan gerak.				
15.	Penjasorkes hanya pelajaran yang bersenang-senang dan menjadikan anak berani membantah				
	Indikator Kecerdasan				
16.	Penjasorkes yang teratur tanpa kelelahan yang berarti akan membantu meningkatkan kecerdasan anak				
17.	Melalui permainan dalam penjasorkes akan menumbuhkan kemampuan untuk memecahkan masalah				
18.	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) tidak membutuhkan kecerdasan berfikir				
19.	Penjasorkes yang dilakukan dalam bentuk permainan akan menumbuhkan ide dan kreativitas				

	Indikator Kejasmanian				
20.	Penjasorkes membantu pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi sempurna				
21.	Aktivitas penjasorkes hanya akan melelahkan, membuat haus, dan lapar pada anak				
22.	Penjasorkes dapat meningkatkan daya tahan tubuh anak				
23.	Penjasorkes dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan anak				
24.	Penjasorkes membantu anak untuk dapat melakukan gerakan jalan dan lari dengan baik dan benar				
25.	Penjasorkes memberikan pengetahuan kepada anak tentang pentingnya makan yang teratur dan bergizi				
26.	Penjasorkes menanamkan pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya pola hidup sehat				
B.	Faktor Eksternal				
	Indikator Sosial				
27.	Melalui penjasorkes dapat menumbuhkan rasa empati pada anak				
28.	Toleransi akan tercipta melalui Penjasorkes yang diajarkan di SD				
29.	Dengan Penjasorkes akan menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan pada anak				
30.	Penjasorkes akan menumbuhkan permusuhan dan ingin menang sendiri				
31.	Penjasorkes mengurangi tenggang rasa dan menumbuhkan sikap egois pada anak				
32.	Melalui penjasorkes akan terbentuk rasa saling menghormati dan menghargai				
	Indikator Lingkungan				
33.	Penjasorkes akan menumbuhkan rasa cinta dan peduli pada lingkungan				
34.	Penjasorkes akan menumbuhkan sikap pada anak untuk bergaul dengan orang di sekitarnya				
35.	Dengan penjasorkes akan membantu kelancaran proses belajar mengajar				
36.	Mata pelajaran penjasorkes hanya sebagai pelengkap kurikulum karena tidak masuk dalam UASBN				
37.	Penjasorkes mengajarkan anak untuk membantu mengerjakan pekerjaan di rumah				
38.	Penjasorkes memberikan pengetahuan pada anak untuk bekerjasama dengan anggota keluarga				
39.	Penjasorkes memberikan pengetahuan siswa untuk selalu berperilaku sehat di rumah.				

Negatif : 2, 6, 7, 10, 12, 15, 18, 21, 30, 31, 36,

LAMPIRAN



PEMERINTAH DAERAH Istimewa YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/W/580/3/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **195/UN.34.16/PP/2015**
Tanggal : **16 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DEDY BUYUTTAMA** NIP/NIM : **11601247250**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **TANGGAPAN ORANG TUA SISWA TERHADAP KESIAPAN DALAM MENGIKUTI PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN KELAS IV SD NEGERI TEGALREJO I KOTA YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **19 MARET 2015 s/d 19 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **19 MARET 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 195905201985032006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH Istimewa YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH BARAT
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALREJO 1

Jl. Bener No.40 Yogyakarta KodePos : 55243 Telp. (0274) 553482
E MAIL : sdntg1@gmail.com
HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 424.37/SD.TG1/IV/2015

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sutarji M.Pd
NIP : 19650128 198604 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Tegalrejo 1

Menerangkan bahwa:

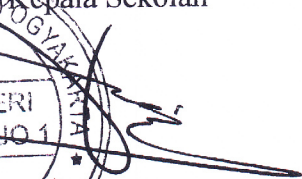
Nama : Dedy Buyuttama
NIM : 11601247250
Jurusan : Pendidikan Olah Raga
Program Studi : S1 PGSD Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta

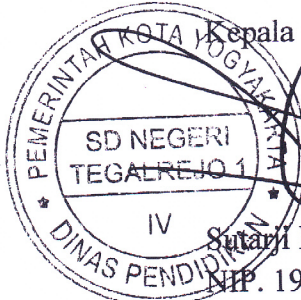
Dengan mendasarkan surat ijin / keterangan dari Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta No.070/REG/V/580/3/2015. Tanggal 20 Maret 2015 telah melaksanakan penelitian dengan judul: TANGGAPAN ORANG TUA SISWA TERHADAP KESIAPAN MENGIKUTI PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN KELAS IV SD NEGERI TEGALREJO 1 KOTA YOGYAKARTA.

Waktu pelaksanaan : 20 s.d 23 Maret 2015

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2015

Kepala Sekolah

Sutarji M.Pd
NIP. 19650128 198604 1 001



Lampiran 7. Hasil Olah Data

Hasil Olah Data

No	Subjek	Jawaban Angket																													Jml												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
1	S1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	130	
2	S2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	129	
3	S3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	131	
4	S4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	
5	S5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	140		
6	S6	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	142	
7	S7	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	126	
8	S8	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	115		
9	S9	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	139		
10	S10	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	126		
11	S11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	124	
12	S12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	144	
13	S13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
14	S14	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	131
15	S15	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	130	
16	S16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	129
17	S17	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	131
18	S18	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	140	
19	S19	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	142	
20	S20	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	126	

21	S21	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	115		
22	S22	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	139	
23	S23	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	126		
24	S24	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	115		
25	S25	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	139	
26	S26	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	126	
27	S27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	124	
28	S28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	144
29	S29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	129	
30	S30	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	131
Rata-rata																													130, 1											
SD																													8,63 3											

Hasil Olah Data Tanggapan Secara Keseluruhan

No	Kategori	Interval	Absolut	Persentase
1	Tinggi	$\geq 138,77$	9	30,00
2	Cukup	121,50 - 138,76	17	56,67
3	Kurang	112,87 - 121,49	4	13,33
4	Rendah	$< 112,87$	0	0,00
Jumlah			30	100,00

Hasil Olah Data Tanggapan Faktor Internal

No	Kategori	Interval	Absolut	Persentase
1	Tinggi	$\geq 93,42$	6	20,00
2	Cukup	82,05 - 93,41	20	66,67
3	Kurang	76,36 - 82,04	4	13,33
4	Rendah	$< 76,36$	0	0,00
Jumlah			30	100,00

Hasil Olah Data Tanggapan Faktor Eksternal

No	Kategori	Interval	Absolut	Persentase
1	Tinggi	$\geq 45,63$	9	30,00
2	Cukup	39,17 - 45,62	16	53,33
3	Kurang	35,93 - 39,16	4	13,33
4	Rendah	$< 35,93$	1	3,33
Jumlah			30	100,00